

ABSTRAK

Muhammad Idrus Buton adalah salah seorang sultan yang dikenal sebagai ulama sekaligus pujangga. Dia memiliki banyak karya tulis, di antara karyanya adalah *al-Riḥah al-‘Iṭriyyah fi Fadl al-Sunnah al-Nabawiyyah*. Ini adalah salah satu karya tulisnya dalam bidang hadis dan berbahasa Arab.

Ide untuk meneliti *al-Riḥah al-‘Iṭriyyah* ini muncul karena belum ada peneliti yang meneliti naskah tersebut, apalagi meneliti hadis-hadis yang ada di dalamnya, baik meneliti kualitasnya maupun menganalisis kandungannya. Harapannya adalah penelitian ini bisa memberikan kontribusi yang besar bagi para pembaca dan peneliti yang lain sehingga mereka bisa dengan mudah mengakses karya yang berharga milik seorang ulama Sulawesi ini. Selain mudah diakses karena teks yang sudah disunting dan sudah diterjemahkan, hadis-hadis yang ada di dalamnya juga sudah terverifikasi dan ditambah pula dengan penjelasan yang akan memandu para pembaca agar tidak salah dalam memahami hadis.

Metode yang digunakan untuk memandu penelitian ini adalah metode studi kepustakaan. Karena metode tersebut adalah metode yang paling cocok untuk penelitian yang fokusnya pada bidang kewahyuan. Sedangkan Teori yang digunakan untuk meneliti naskah ini adalah teori filologi, *takhrīj* hadis, dan syarah hadis.

Setelah naskah diteliti, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada 20 hadis yang disandarkan kepada Nabi Saw. dengan rincian 10 hadis sahih, 2 hadis hasan, 5 hadis daif dengan kedaifan ringan, 2 hadis daif dengan kedaifan berat, dan 1 hadis palsu. *Al-Riḥah al-‘Iṭriyyah* adalah risalah yang berbicara tentang tema besar tasawuf, dengan rincian: keutamaan mengagungkan dan berpegang teguh dengan sunah Rasulullah Saw., menjauhi bidah yang tercela, dan tidak berselisih dalam hal-hal yang prinsip dalam agama. Adapun hal-hal yang bersifat cabang dalam agama, maka harus toleran.

Kata Kunci: *Muhammad Idrus Buton, Naskah al-Riḥah al-‘Iṭriyyah, Studi Filologi Hadis*

ملخص

محمد عيڤروس البطوني هو سلطان معروف بكونه عالما أديبا. وهو لڤيه مؤلفات كثيرة، منها الريحة العطرية في فضل السنة النبوية. وهذه المؤلفلة من مؤلفاته في الحديث النبوي وألفت باللغة العربية.

وظهرت فكرة تحقيق الريحة العطرية بسبب عدم الباحثين القائمين بتحقيقها، لا سيما دراسة أحاديثها، سواء أكان تخريجها وبيان درجاتها أو شرح معانيها. يرجو الباحث أن هذه الرسالة تعطي منافع جملة للقارئ والباحثين الآخرين حتى يسهل عليهم أن يطلعوا على هذه المؤلفلة لهذا العالم السولواوسي الجليل. ومع هذه السهولة للاطلاع عليها بكونها محققة و مترجمة، وقد صححت وبينت أحاديثها أيضا لأجل إرشاد القارئ إلى التباعء عن الفهم الخاطيء للحديث النبوي.

ومنهج البحث العلمي المستخدم في هذا البحث هو منهج البحث المكتبي، لأنه مناسب بالبحث الذي ارتكز على المجال الوحيي. وأما بالنسبة للنظريات التي استخدمت في دراسة هذه المخطوطة هي علم الفيلولوجيا، وتخريج الحديث وشرحه.

وتتائج هذا البحث بعد أن درس الباحث الأحاديث في الريحة العطرية، ظهرت له أن عدد الأحاديث النبوية فيها عشرون حديثا نبويا. فالصحيح منها عشرة أحاديث، والحسن حديثان، والضعيف ضعفا خفيفا خمسة أحاديث، والضعيف ضعفا شديدا حديثان، والموضوع حديث واحد. ثم تتكلم الريحة العطرية عن التصوف بشكل عام، وفصل مؤلفها فيها عن فضل التعظيم والتمسك بسنن رسول الله صلى الله عليه وسلم، واجتناب البدع المذمومة، والتحذير من التفرق في الأصول الدينية. وأما بالنسبة للاختلافات في المسائل الفروعية فينبغي أن يكون التسامح فيها.

الكلمات المفتاحية: محمد عيڤروس البطوني، مخطوطة الريحة العطرية، دراسة فيلولوجية حديثة

ABSTRACT

Muhammad Idrus Buton is one of the king known as a scholar and a poet. He has many written works, among which is *al-Riḥlah al-‘Itṭīyah fi Fadl al-Sunnah al-Nabawiyah*. This is one of his written works in the field of hadith and is written in Arabic.

The idea to research *al-Riḥlah al-‘Itṭīyah* emerged because no one has yet studied this manuscript, let alone examined the hadiths contained within it, either in terms of their quality or by analyzing their content. The hope is that this research will provide significant contributions to readers and other researchers, making it easier for them to access this valuable work by a scholar from Celebes. Besides being easily accessible due to the edited and translated text, the hadiths within it have also been verified and supplemented with explanations that will guide readers to avoid misunderstandings when interpreting the hadiths.

The research method used to guide this study is the library research method. This method is the most suitable for research focusing on the field of revelation. The theories employed to study this manuscript are philological theory, *takhrīj* hadith, and *sharḥ* hadith.

After examining the manuscript, the research findings indicate that there are 20 hadiths attributed to the Prophet Muhammad (PBUH), with the following breakdown: 10 sahih (authentic) hadiths, 2 hasan (good) hadiths, 5 daif (weak) hadiths with minor weakness, 2 daif hadiths with significant weakness, and 1 mawḍū‘ (fabricated hadith). Then the book *al-Riḥlah al-‘Itṭīyah* speaks about Sufism in general. In it, its author elaborates on the virtue of honoring and adhering to the Sunnah of the Messenger of Allah (PBUH), avoiding blameworthy innovations, and warning against disunity in matters of religious fundamentals. As for differences in subsidiary matters, tolerance should be exercised regarding them.

Key Words: Muhammad Idrus Buton, The Manuscript of *al-Riḥlah al-‘Itṭīyah*, The Philological Study of Hadith